

ABTRAKSI

Kegiatan Komunikasi Informal Pada Kegiatan Olah Raga Yang Dilakukan Pegawai Negeri Sipil Dalam Membangun Kohesifitas Pegawai.

Skripsi, Bidang Kajian Manajemen Komunikasi Fakultas ilmu komunikasi Uninersitas Islam Bandung.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif mengenai kegiatan komunikasi informal pada kegiatan olah raga yang dilakukan pegawai negeri sipil di Bapeda kodya Tangerang dalam membengun kohesifitas pegawai. Permasalahan tersebut lebih khusus dijabarkab sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap terbuka pada kegiatan olah raga yang dilakukan olah pegawai negeri sipil dalam membangun kohesifitas pegawai di bapeda kodya Tangerang.
2. Bagaimana sikap positif pada kegiatan olah raga yang dilakukan oleh pegawai negeri sipil dalam membangun kohesifitas pegawai di bapeda kodya Tangerang.
3. Bagaimana sikap setara yang dilakukan pada kegiatan olah raga yang dilakukan pegawai negeri sipil dalam membangun kohesifitas pegawai di kodya Tangerang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, studi kepustakaan, dan penyebaran angket. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Pada sebagian besar para pegawai memiliki sikap terbuka dengan pegawai yang lainnya, sehingga dengan sikap terbuka tersebut dimungkinkan dapat menumbuhkan kohesifitas diantara pegawai.
2. Pada umumnya para pegawai memiliki sikap positif terhadap pegawai yang lainnya dan terhadap situasi komunikasinya yaitu komunikasi informal pada saat berolah raga, sehingga dengan sikap positif tersebut dimungkinkan dapat menumbuhkan kohesifitas diantara pegawai.
3. Sebagian besar para pegawai memiliki sikap setara diantara para pagawai yang lainnya, hal ini ditandai karena para pegawai senang berkomunikasi pada saat olah raga dan para pegawai Saling menghargai terhadap prestasi yang dicapai oleh rekannya. Sehingga dengan sikap setara tersebut dimungkinkan dapat membangun kohesifitas diantara pegawai.